TREN PENELITIAN GREEN ACCOUNTING DI INDONESIA : SYSTEMATIC LITERATUR REVIEW

Mery Rohaya Sihombing[1], Rita Friyani[2], Mukhzarudfa[3]

[1,2,3]*Universitas Jambi*
E-mail : meryjovania@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the contribution of research to the development of green accounting, both theoretically and practically, and to provide recommendations for further research based on the literature mapping conducted. The literature review method used in this study is based on the Harzing's Publish or Perish application (Window GUI Edition 8) using Google Scholar with the keyword "green accounting." The data obtained were 18 articles from the Open Journals System - 3, ranked by nationally accredited journals. The results of this study indicate that the implementation of green accounting can improve financial performance and investor attractiveness, demonstrating mutually beneficial economic and social benefits. The integration of local religious and cultural values strengthens the implementation of green accounting, creating strong social and moral support. Environmental education plays a crucial role in fostering awareness and practicing green accounting in the future. Green accounting can improve profitability and operational efficiency, demonstrating that sustainability and economic benefits can go hand in hand. Corporate Social Responsibility (CSR), as a moderating factor, can strengthen the effect of green accounting on firm value and sustainability. Transparency and accountability in environmental reporting enhance a company's reputation and meet stakeholder expectations. In conclusion, there was a trend of green accounting research in 2017 and a decline in research with a green accounting theme in 2023.

Keywords : *Green Accounting, SLR, Economics, Accounting*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini mengkaji kontribusi penelitian terhadap perkembangan akuntansi hijau, baik dari sisi teori maupun praktik dan memberikan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya berdasarkan pemetaan literatur yang telah dilakukan. Metode literatur review digunakan dalam penelitian ini berdasarkan aplikasi Harzing's Publish or Perish (Window GUI Edition 8) menggunakan source google scholar dengan kata kunci akuntansi hijau. Data yang diperoleh sejumlah 18 artikel berasal dari open journals system - 3 dengan peringkat jurnal terakreditasi nasional. Hasil Penelitian ini penerapkan akuntansi hijau dapat meningkatkan kinerja keuangan dan daya tarik investor, menunjukkan manfaat ekonomi dan sosial yang saling menguntungkan. Integrasi nilai religius dan budaya lokal memperkuat penerapan akuntansi hijau, menciptakan dukungan sosial dan moral yang kuat. Pendidikan lingkungan berperan penting dalam mendorong kesadaran dan praktik akuntansi hijau di masa depan. Akuntansi hijau dapat meningkatkan profitabilitas dan efisiensi operasional, membuktikan bahwa keberlanjutan dan keuntungan ekonomi dapat berjalan beriringan. Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai moderasi dapat memperkuat efek akuntansi hijau terhadap nilai perusahaan dan keberlanjutan. Transparansi dan akuntabilitas pelaporan lingkungan meningkatkan reputasi perusahaan dan memenuhi harapan pemangku kepentingan. Kesimpulannya terdapat tren penelitian akuntansi hijau pada tahun 2017 dan mengalami penurunan penelitian dengan tema akuntansi hijau pada tahun 2023.

Kata Kunci : *Green Accounting*, *SLR*, *Ekonomi*, *Akuntansi*

PENDAHULUAN

Dalam dekade terakhir isu lingkungan dan perubahan iklim menjadi bagian dalam penyusunan, dan agenda penting pemerintah. Isu perubahan iklim dan lingkungan hidup menjadi isu global yang sangat mendesak dan berdampak besar bagi lingkungan sekitar (Firdaus & Wandira, 2022). Permasalahan utama terjadinya perubahan iklim dan lingkungan hidup tidak hanya pada perusahaan yang menyumbang sebagian besar emisi gas rumah kaca dari berbagai aktivitas produksi, transportasi, konsumsi energi dan pembuangan limbah. Dampak yang dirasakan dengan adanya kegiatan tersebut berkontribusi terhadap pemanasan global, perubahan iklim, naiknya permukaan laut, dan kerusakan ekosistem flora dan fauna (Mahardika, 2020).

Degradasi lingkungan dan polusi udara, tanah dan air melalui limbah industri dengan penggunaan bahan-bahan yang tidak dapat diterima oleh alam sekitar termasuk kimia yang berbahaya. Dampak yang disebabkan polusi mengancam kesehatan lingkungan sekitar, merusak ekosistem dan mengurangi keragaman hayati (Malihah, 2022; Susilawati, 2021). Tantangan degradasi lingkungan yaitu dengan menerapkan pengelolaan limbah secara bertanggungjawab dan mengurangi bahan berbahaya menjadi prioritas utama sehingga mengurangi polusi udara, tanah dan air. Selain itu adanya kegiatan dalam perusahaan yang mengandalkan sumber daya alam termasuk kayu, air, mineral, minyak bumi, dan lain sebagainya yang digunakan secara berlebihan mengakibatkan penipisan sumber daya alam, kerusakan ekosistem flora dan fauna dan terjadi ketidak seimbangan lingkungan. Tantangan yang terjadi adalah terjadinya pola iklim dan musim yang berubah, bencana alam, dan cuaca yang ekstrem. Dengan tantangan tersebut diperlukan membangun ketahanan terhadap perubahan iklim dan mengadaptasi strategi bisnis menghadapi perubahan iklim (Hapsoro & Adyaksana, 2020; Mahardika, 2020).

Tentunya dari perubahan iklim dan lingkungan hidup berarti memaksa pemerintah memperbaharui peraturan dan kebijakan lingkungan yang ketat dan memaksa perusahaan mematuhi standar polusi dan emisi, penggunaan sumber daya manusia dan pengelolaan limbah yang baik. Selain itu perusahaan memiliki tangungjawab sosial yang tinggi untuk mengurangi dampak negatif lingkungan dan masyarakat. Etika penggunaan sumber daya alam dan lingkungan menjadi prinsip pertama dalam menekankan dan melakukan tindakan membantu pemulihan kerusakan lingkungan dengan melakukan penanaman pohon kembali (Hadi et al., 2024). Prinsip kedua yaitu prinsip taat, dimana tindakan yang dilakukan diperlukan ketaatan mensejahterakan semua maklum hidup dengan adil.

Tuntutan saat ini yaitu menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan baik yang dilakukan oleh individu maupun perusahaan terhadap lingkungan sekitar dengan tanggungjawab atas kelestarian sumber daya alam. Penerapan praktik bisnis yang ramah lingkungan dapat mempertimbangkan keberlanjutan sumber daya termasuk pendanaan yang dimiliki oleh entitas untuk mengelola lingkungan sekitar, mengurangi resiko lingkungan dan tetap memenuhi ekpektasi konsumen terhadap isu lingkungan. Kemudian yang menjadi pekerjaan rumah saat ini adalah tantangan kepatuhan terhadap regulasi terhadap lingkungan yang dilakukan secara transparan terkait dengan pengelolaan limbah, reboisasi, dan lainnya tanpa merusak citra publik (Erstiawan, 2021b).

Dari kondisi tersebut bila dikaji berdasarkan data penelitian yang digunakan, aktivitas kepedulian terhadap lingkungan telah diteliti sejak awal tahun 2000. Dimana kondisi tersebut bila dicermati terdapat peran keuangan atau investasi didalamnya dalam pengelolaan lingkungan. Peran tersebut melibatkan pengelolaan keuangan dan terdapat aktivitas keluar masuknya uang

dalam pengelolaan lingkungan sekitar (Erstiawan, 2020). Akuntansi hijau (green accounting) menjadi perhatian utama dalam isu lingkungan dan keberlanjutan dari aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan dampak lingkungan (Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. 5, 2012). Berbagai penelitian isu lingkungan telah dilakukan termasuk akuntansi hijau yang didalamnya fokus pada pengukuran, pengelolaan dan pelaporan dari aktivitas keuangan perusahaan dengan mengurangi dampak aktivitas lingkungan.

Tujuan penelitian ini dilakukan sebagai upaya mengungkap, meninjau dan mengkaji tren penelitian tentang akuntansi hijau secara menyeluruh mengenai fokus utama, metode yang digunakan serta kontibusi penelitian di bidang ini. Urgensi penelitian ini berdasarkan pada pemahaman secara komprehensif mengenai perkembangan akuntansi hijau diIndonesia. Adapun saat ini menjadi topik utama dalam perubahan iklim dan pelestarian lingkungan serta keberlanjutan dalam mengatasi dampak lingkungan pada perusahaan dengan menggunakan praktis bisnis yang praktis dan ramah lingkungan. Penelitian ini diharapkan membantu para pemangku kepentingan dalam melakukan identifikasi area-area keberlanjutan pengelolaan lingkungan dan inoasi dalam akuntansi hijau. Novelty penelitian ini dapat berkontribusi pada stakeholder sebagai pemangku kepentingan guna mendalami serta melakukan implementasi kebijakan lingkungan dan integrasi dengan akuntansi sebagai dasar strategi keberlanjutan perusahaan dan sebagai dasar potensi pengembangan teori dalam ranah akademisi.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode systematic literatur review (SLR) berdasarkan fenomena yang terjawab dari berbagai penelitian yang bersumber dari artikel yang telah publikasi mengikuti perkembangan saat ini terkait dengan akuntansi hijau. Penelitian ini menggunakan pendekatan Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta Analyses (PRISMA) (Khan et al., 2003). Diagram alir PRISMA mengurai langkah-langkah dalam pengumpulan data dengan menggunakan aplikasi Harzing's Publish Or Perish (PoP) versi 8 (Window GUI Edition 8) dengan source google scholar dengan kata kunci akuntansi hijau dengan batasan tahun publikasi 2017 – 2024. Tujuan menggunakan aplikasi PoP dapat mempermudah peneliti menggunakan database system yang telah terintegrasi dengan beberapa source termasuk diantaranya google scholar. Selanjutnya identifikasi artikel dimulai dari recognisi berbagai referensi yang relevan dengan akuntansi hijau (green accounting) serta berdasarkan artikel yang dipublikasi pada jurnal terakreditasi sinta 1 – 6, tujuan menggunakan artikel pada jurnal terakreditasi nasional yaitu artikel yang diperoleh telah mengikuti prosedur publikasi, memiliki kredibilitas, memiliki tingkat validitas yang dapat meyakinkan para pembaca karena telah dilakukan telaah dan dikaji oleh para reviwer serta artikel yang dipublikasikan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu artikel yang telah dipublikasi mengikuti update isu terkini, relevan dengan kebijakan, aturan, dan regulasi sehingga dalam kasus tertentu dapat membantu masyarakat, mengurai kasus pada industri, perusahaan, jasa dan dagang. Tahap selanjutnya screaning dilakukan dengan mencermati topik penelitian dan abstrak mengenai akuntansi hijau dalam aktivitas bisnis.

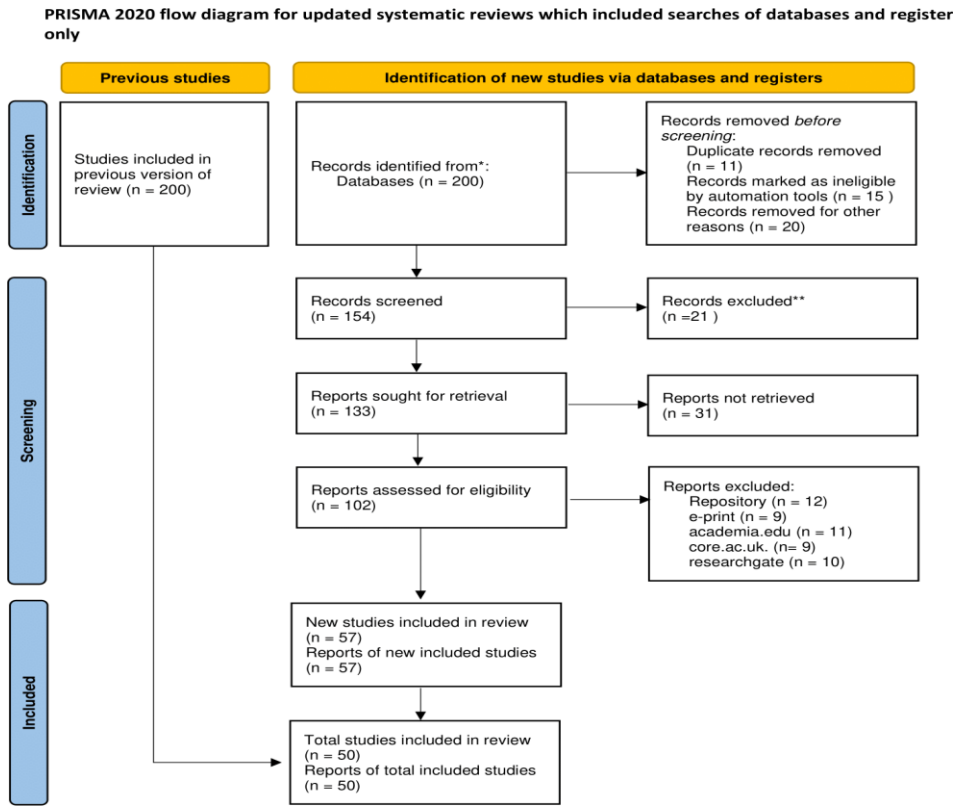
Tabel 1. Kriteria inklusi

Tipe	Inklusi
Jenis Literatur	Artikel yang telah terpublikasi dengan topik akuntansi hijau (*green accounting*)
Tahun Terbit	2017 - 2024
Asal dan Standar Literatur	Artikel yang terindex Jurnal Nasional terakreditasi Sinta 1 – 6 dengan database *Open Journal Systems*
Bahasa yang digunakan	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
Kualitas artikel	Terdapat abstrak, tujuan penelitian, nomor dan volume terbit, kata kunci, populasi dan sample penelitian, metodologi kualitatif dan kuantitif serta hasil (kesimpulan)

Tabel 2. Kriteria eksklusi

No	Keterangan
1	Topik yang tidak relevan dengan akuntansi hijau (*green accounting*)
2	Link jurnal yang tidak dapat diakses
3	Jurnal Nasional
4	Database sistem diluar OJS (*researchgate*, *repository*, *e-print*, *academia.edu*, *core.ac.uk*, *digilib*, *e-library*, skripsi, dan tesis.

Kemudian tahap berikutnya yaitu menggunakan kriteria ekslusi dan inklusi dengan dengan tujuan data yang diperoleh mengkerucut pada artikel yang relevan dan sesuai. Tahap berikutnya yaitu eligibility dengan cakupan yang relevan dan berdasarkan pada kriteria inklusi. Peneliti mengidentifikasi dan melakukan rekap mulai dari topik, volume, nomor terbitan, menentukan artikel masuk dalam jurnal terakreditasi secara nasional, abstrak, tujuan penelitian, metode penelitian, populasi, sampel, hasil penelitian, keyword, dan sitasi. Rekapitulasi data dilakukan dengan mengelompokkan, penghitungan serta penyajian data kedalam bentuk pola, tren, serta gambaran secara menyeluruh menghasilkan state of the art pada kajian bidang akuntansi hijau. Hasil yang diperoleh ditampilkan sebagai informasi berupa chart column, line, dan pie. Rekapitulasi artikel ilmiah yang dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi dimungkinkan untuk dievaluasi berdasarkan kinerja individu ataupun tim dengan membandingkan akuntansi hijau pada setiap terbitan. Analisis dilakukan berdasarkan hasil dari formula, ekstrasi dan integrasi data menghasilkan grafik atau bagan serta gambar dan tabel menjadi sumber informasi dan menjadi dasar temuan.



Gambar 1. PRISMA Green Accounting

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

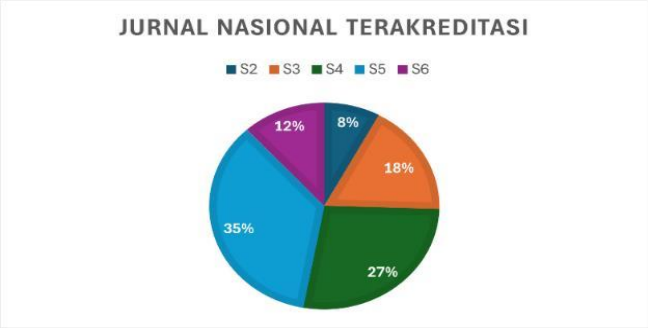
Hasil Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelusuran menggunakan database PoP dengan maximum result sejumlah 200 artikel ilmiah yang membahas tentang akuntansi hijau yang mana dari jumlah tersebut beragam topik penelitian yang menarik dengan persepsi dan pandangan yang berbeda-beda dari hasil yang diterima dan dihasilkan, tentunya membawa manfaat bersama dalam pengembangan dan keberlanjutan penelitian tentang akuntansi hijau. Dari hasil ekstrasi dari kriteria inklusi menghasilkan 50 artikel ilmiah yang masuk dan tersebar dalam jurnal nasional terakreditasi nasional sinta 2 – 6 dengan topik akuntansi hijau (green accounting).

Hasil yang diperoleh berdasarkan penyebaran artikel membahas tentang akuntansi hijau pada jurnal nasional terakreditasi sinta 2 memperoleh 8%, dari hasil tersebut jurnal terakreditasi sinta 2 menunjukkan bahwa kualitas penelitian yang dipublikasi pada jurnal tersebut memiliki kualitas yang tinggi dan seleksi yang ketat, persaingan yang juga ketat serta tingkat kedalaman pembahasan cukup memenuhi standar sinta 2, sehingga artikel yang membahas akuntansi hijau wajib mencermati metodologi dan analisis yang mendalam menggunakan analisis data dan sample yang cukup untuk menjawab hubungan antar variabel, selain itu kontribusi dan dampak hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh akademisi dan pihak yang berkepentingan. Peluang bagi

peneliti lain dengan topik akuntansi hijau dapat dimanfaatkan untuk publikasi pada jurnal sinta 2 karena penelitian ini perlu dikembangkan dan masuk dalam jurnal akreditasi yang tinggi.

Pada sinta 3 berjumlah 18%, hasil tersebut menunjukkan bahwa jurnal akreditasi sinta 3 yang membahas akuntansi hijau cukup baik artinya bahwa publikasi dengan topik yang sama masih menjadi perhatian oleh para peneliti untuk dipublikasikan pada level sinta 3. Sinta 4 sejumlah 27%, artinya bahwa topik akuntansi hijau yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi sinta 4 masih menjadi perhatian oleh para peneliti bisa jadi karena standar yang ditetapkan oleh sinta 4 lebih rendah dari sinta 2 dan sinta 1. Sinta 5 mencapai 35%, hasil tersebut menunjukkan bahwa kemudahan akses publikasi jauh lebih mudah dan masih menjadi perhatian utama bagi peneliti tingkat menengah. Sedangkan hasil publikasi artikel tentang akuntansi hijau pada sinta 6 berjumlah 12%, artinya bahwa jumlah topik akuntansi hijau masih cukup perlu dilakukan eksplorasi dan dikembangkan dalam mengungkap akuntansi hijau dan dipublikasikan pada jurnal akreditasi dengan tingkat yang rendah.



Gambar 2. Penyebaran Topik Green Accounting Dalam Jurnal Nasional Terakreditasi

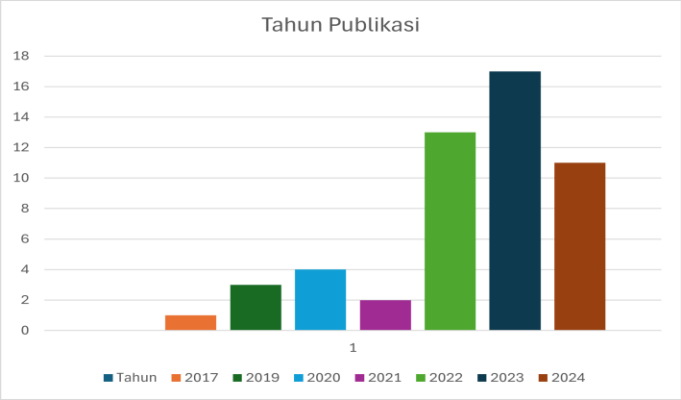
Hasil sitasi pada artikel yang diterbitkan pada jurnal terakreditasi nasional berdasarkan grade yang paling tinggi adalah sinta 2 dengan total sitasi berjumlah 98, diikuti sinta 3 dengan jumlah 240 sitasi, pada sinta 4 menghasilkan 142, sedangkan sinta 5 jumlah sitasi yang dihasilkan 134 sitasi dan sinta 6 memiliki jumlah sitasi sebesar 23. Dari jumlah sitasi berdasarkan artikel ilmiah yang masuk pada jurnal terakreditasi paling tinggi dicapai sinta 3 artinya bahwa artikel penelitian yang ditulis oleh para peneliti (author) lebih tertarik pada sinta 3 dengan kualitas baik, artikel yang dipublis memiliki novelty, kompleksitas masih dikatakan cukup, serta memiliki referensi yang cakupannya internasional dan nasional.

Hasil yang dicapai berdasarkan rujukan ilmiah pada tahun publikasi artikel di jurnal terakreditasi nasional tahun 2022 menghasilkan sitasi yang paling tinggi berjumlah 219 sitasi, artinya bahwa artikel yang dipublikasi memiliki dampak ilmiah yang sangat tinggi, relevan dengan tren topik penelitian pada tahun tersebut. Tahun 2020 menghasilkan sitasi 160 sitasi artinya bahwa penelitian tahun tersebut memiliki dampak yang baik berdasarkan topik akuntansi hijau, tahun 2017 jumlah sitasi 105 artinya bahwa pada tahun tersebut kontribusi peneliti berdasarkan topik akuntansi hijau relevan dan dapat dirujuk dan menjadi dasar keberlanjutan dalam kontribusi secara ilmiah, tahun 2023 sejumlah 64, hasil yang dicapai tahun ini menunjukkan terdapat penurunan tren kontribusi ilmiah terhadap topik akuntansi hijau bila dibantingkan sebelumnya tahun 2022. Tahun 2019 hasil yang dicapai berjumlah 55 sitasi, pada tahun ini tren penelitian dengan topik akuntansi hijau lebih rendah bila dibandingkan 2 tahun sebelumnya yaitu tahun 2017 dari hasil tersebut penelitian yang dilakukan dengan topik yang sama masih relevan secara ilmiah. Sedangkan tahun 2021 memiliki jumlah sitasi 32, pada tahun ini tren penelitian mengalami penurunan rujukan bila dibandingkan dengan tahun 2020.

Sedangkan rujukan tahun 2024 berjumlah 2 sitasi, artinya bahwa rujukan para peneliti lain masih belum maksimal dan artikel yang dipublikasi masih relatif baru.

Tahun publikasi artikel ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional dengan topik akuntansi hijau mulai tahun 2017-2024. Hasil yang dicapai yaitu terbitan tahun 2017 – 2021 dikatakan relatif masih rendah. Dapat di cermati juga artikel dengan tema akuntansi hijau belum nampak tren peminatan pada topik tersebut sehingga belum banyak yang fokus pada bidang tersebut. Pada tahun 2021 terdapat penurunan penelitian tentang akuntansi hijau dapat dimungkinkan terdapat sebab atau alasan lain para peneliti tidak fokus pada akuntansi hijau atau justru bsia jadi ada perubahan fokus dan topik penelitian dengan tren perkembangan saat itu. Tahun 2022 dan 2023 terdapat peningkatan minat yang signifikan terhadap topik akuntansi hijau, dimana pada tahun 2021 topik penelitian akuntansi hijau terpublikasi 2 artikel ilmiah pada dua jurnal terakreditasi nasional. Sedangkan pada tahun 2022 terpublish 13 artikel ilmiah sedangkan tahun 2023 mencapai 17 artikel yang publish dengan topik akuntansi hijau.

Dari kondisi tersebut terdapat peningkatan minat dengan topik akuntansi hijau pada tahun 2022 dan 2023 sehingga terdapat beberapa peneliti yang melakukan kembali penelitian dengan topik akuntansi hijau dan dipublikasikan pada jurnal terakreditasi nasional. Tentunya penelitian yang dilakukan relevan dan menarik minat para peneliti muda dan yang mengikuti tren terkait dengan perkembangan kondisi perubahan iklim terutama keterlibatan perusahaan dalam melakukan upaya yang terbaik bagi lingkungan dan perusahaan sehingga keberlanjutan perkembangan dan tingkat kepedulian terhadap lingkungan menjadi bagian dari citra perusahaan dan dapat meningkatkan profitabilitas usaha. Selanjutnya terdapat penurunan pada tahun 2024 menjadi 11 artikel yang publish pada tahun berjalan.



Gambar 3. Tahun Publikasi

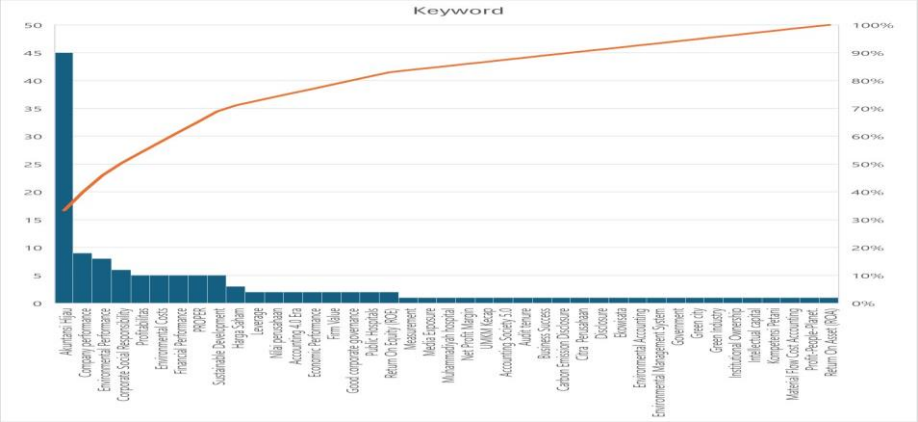
Tren metodologi penelitian yang digunakan oleh author menggunakan metode penelitian yang paling banyak digunakan adalah metode kuantitatif dengan jumlah 67%, diikuti dengan metode penelitian kualitatif dengan presentasi 33%. Tren metode penelitian berdasarkan topik akuntansi hijau didominasi metode kuantitatif yang menekankan adanya pengukuran data secara numerik dan dilakukan analisis menggunakan uji statistik dengan berbagai variabel yang diuji. Sedangkan pada metode kualitatif lebih fokus pada eksplorasi terhadap fenomena, perilaku dan pandangan terkait dengan akuntansi hijau. Fokus peneliti menggunakan metode ini dalam pengumpulan data menggunakan cara wawancara, studi kasus serta pemahaman secara mendalam terkait dengan penerapan pada akuntansi hijau yang memberikan gambaran dan

wawasan untuk mendukung dimensi kontekstual pada akuntansi hijau. Eksplorasi mix metode bisa dilakukan dikemudian hari dengan menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif agar hasil yang diperoleh lebih utuh dan jauh lebih komprehensif serta dapat memperkaya pemahaman terhadap fenomena akuntansi hijau yang ada sekarang maupun prediksi dikemudian hari.

Hasil olahdata berdasarkan keyword dari seluruh artikel menghasilkan keyword yang dominan dalam penelitian ini yaitu akuntansi hijau (green accounting) dengan angka capaian berjumlah 45 kata kunci atau penelitian menggunakan keyword akuntansi hijau. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penelitian memberi dampak positif baik dengan kajian berdasarkan konsep, implementasi, serta dampak penerapan akuntansi hijau yang dilakukan dengan konteks yang berbeda. Selain itu topik akuntansi hijau sering digunakan dan menjadi topik utama serta teori yang digunakan dan diterapkan untuk beberapa sektor bidang usaha. Keyword selanjutnya company performance 9 artikel yang menyandingkan akuntansi hijau dengan keyword ini. Environmental performance digunakan dalam 8 artikel dengan menghubungkan akuntansi hijau dengan kinerja lingkungan. Peran penelitian yang mendukung akuntansi hijau jika dihubungkan dengan corporate social responsibility (CSR) berdasarkan kata kunci menghasilkan 6 kata kunci atau 6 artikel ilmiah menghubungkan CSR dan akuntansi hijau. Hal ini menunjukkan bahwasanya akuntansi hijau tidak lepas dari kegiatan CSR sebagai kegiatan tanggungjawab sosial dan menghasilkan tata kelola yang baik demi keberlanjutan perusahaan.

Selain itu keyword yang digunakan sebanyak 5 artikel menggunakan kata kunci financial performance, profitabilitas, environmental cost dan PROPER yang dihubungkan dengan akuntansi hijau. Selanjutnya kata kunci harga saham dan sustainable development digunakan pada 3 artikel yang juga mendukung akuntansi hijau untuk menunjukkan indikator kinerja keuangan berdasarkan harga saham dan keberlanjutan kegiatan ekonomi. Sedangkan kata kunci yang menghubungkan akuntansi hijau dengan nilai perusahaan, good corporate governance (GCG), firm value, public hospital, Return on Equity (ROE), accunting 4.0, economic performance, dan leverage. Dari hasil tersebut artinya bahwa penelitian yang dilakukan memberikan dampak kinerja pada perusahaan baik dari lingkungan, keuangan dan secara ekonomi dengan harapan memperoleh profitabilitas yang tinggi dan dilakukan secara berlanjut. Keyword yang dihubungkan dengan akuntansi hijau dengan measurement, media exposure, Muhammadiyah hospital, net profit margin (NPM), UMKM Kecap, accounting society 5.0, audit tenure, business success, carbon emission disclosure, citra perusahaan, disclosure, ekowisata, environmental accounting, environmental management system, goverment, green city, green industry, institutional ownership, intellectual capital, kompetensi petani, material flow cost accounting, profit-people-planet, dan return on asset (ROA) dapat menjadi rekomendasi penelitian selanjutnya.

Topik penelitian yang berkembang selama ini mengikuti isu yang sedang marak yaitu perubahan iklim dan mengelola biaya lingkungan termasuk didalamnya akuntansi hijau. Dengan tujuan penelitian dan urgensi pada masing-masing penelitian tentunya memiliki dampak positif demi berkembangnya pengelolaan lingkungan sekitar yang terurai berikut dibawah ini :



Gambar 4. Keyword (Kata Kunci)

Tabel 3. Author dan Topik Penelitian

No	Author	Jurnal. Vol. No	Topik Penelitian	Sitasi
1	(Justita Dura & Riyanto Suharsono, 2022)	Jurnal Akuntansi : e- JA, Vol. 26, No. 2. Sinta 2	*Application green accounting to sustainable development improve financial performance study in green industry*	43
2	(Deantari et al., 2019)	Jurnal Ekonomi Syariah Pascasarjana IAIN Kudus, Vol. 7, No. 1. Sinta 2	Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan emisi gas rumah kaca dari perspektif akuntansi hijau	31
3	(Afni et al., 2019)	Jurnal ASET (Akuntansi Riset). Vol. 6, No. 3. Sinta 2	Telaah Kualitatif Model Penerapan, Pelaporan dan Pemeriksaan Green Accounting Pada Perusahaan	11
4	(Imansari et al., 2019)	Jurnal Economia. Vol. 15. No. 2. Sinta 2	Akuntansi Hijau dan Industri Perhotelan (Sebuah Keniscayaan)	7
5	(Handoko & Santoso, 2023)	Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen. Vol. 12. No. 1. Sinta 3	Pengaruh Akuntansi Hijau dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan dengan Tanggung Jawab Sosial sebagai Pemediasi	15
6	(Niandari & Handayani, 2023)	Jurnal Akuntansi Bisnis. Vol. 16. No. 1. Sinta 3	Green accounting, kinerja lingkungan, dan profitabilitas	11

7	(Paledung et al., 2023)	Jurnal Akuntansi Kontemporer. Vol. 15. No. 2. 2023. Sinta 3	Tren Perkembangan Penelitian Akuntansi Hijau: *Systematic Literature Review*	5
8	(Kholmi & Nafiza, 2022)	Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia, Vol. 6, No. 1. Sinta 3	Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI tahun 2018-2019	50
9	(Yasrawan & Werastuti, 2022)	Jurnal Akuntansi Kontemporer, Vol. 14, No. 3. Sinta 3	Bagaimana Peran Dan Penerapan Akuntansi Hijau Di Indonesia?	22
10	(Salira, 2022)	E-Qien : Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 9, No. 2. Sinta 3	Analisis Penerapan Green Accounting Ditinjau Dari Profitabilitas Dan Corporate Social Responbility (CSR) Perusahaan	4
11	(Ashari & Anggoro, 2021; Rosaline & Wuryani, 2020)	Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen, Vol. 5, No. 1. Sinta 3	Mewujudkan keberhasilan usaha dengan penerapan Akuntansi Hijau	10
12	(Rosaline & Wuryani, 2020)	Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, Vol. 8, No. 3. Sinta 3	Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance Terhadap Economic Performance	101
13	(Ashari et al., 2020)	Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik, Vol. 15, No. 1. Sinta 3	Keterkaitan UkuranOrganisasi dan Pemahaman Manajemen terhadap Penerapan Akuntansi Hijau (Green Accounting)	22
14	(Pramukti et al., 2024)	Journal of Economic Business and Accounting (COSTING) Vol. 7. No. 4. Sinta 4	Efektivitas Akuntansi Hijau dan Kompetensi Petani dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Tani	1

15	(Fini & Astuti, 2024)	Journal of Economic Business and Accounting (COSTING) Vol. 7. No. 3. Sinta 4	Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan	0
16	(Saraswati et al., 2024)	Jurnal GeoEkonomi. Vol. 15. No. 1. Sinta 4	Pengaruh Green Accounting Debt Equity Ratio dan Kepemilikan Instusional Terhadap Kinerja Perusahaan	0
17	(Erianto et al., 2023)	Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 11. No 2. Sinta 4	Akuntansi Hijau: Konsep dan Perspektif Maqashid Syariah	3
18	(Cyhintia & Sofyan, 2023)	JEA : Jurnal Eksplorasi Akuntansi. Vol. 5. No. 2. Sinta 4	Pengaruh Akuntansi Hijau, Ukuran Perusahaan dan Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility	3
19	(Salleh et al., 2020)	Monex : Journal of Accounting Research. Vol. 12. No. 2. Sinta 4	Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas	3
20	(Kusumawati et al., 2023)	Krisna : Kumpulan Riset Akuntansi. Vol. 15. No. 1. Sinta 4	Filosofi Tri Hita Karana Dalam Mengungkap Konsep Akuntansi Hijau (Studi Fenomenologi)	2

Pada tabel tersebut diatas terdapat dua peneliti yang jumlah sitasinya lebih dari angka 100 diantaranya (Marina et al., 2017; Rosaline & Wuryani, 2020). Dari masing-masing author menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan lebih fokus pada evaluasi penerapan akuntansi hijau berdasarkan kinerja lingkungan perusahaan untuk meningkatkan ekonomi perusahaan, selain itu terdapat perbedaan perpektif dalam peneltiian tentang akuntansi hijau dimana etika profesi dalam dunia pelayanan umum termasuk rumah sakit dapat meningkatkan kinerja karyawan rumah sakit.

Hasil yang dicapai berdasarkan artikel dengan topik penelitian yang relevan memberikan representasi ragam hasil penelitian. Pada penelitian (Pramukti et al., 2024) tujuan penelitian yang dilakukan menguji efektivitas penerapan akuntansi hijau dalam usaha pertanian khususnya fokus pada petani dengan kompetensi petani yang dimiliki untuk mengelola keuangan usaha. Pengetahuan dan kompetensi pengelolaan keuangan usaha tani dapat meningkatkan kinerja keuangan yang lebih baik dan berwawasan lingkungan. Menurut (Fini & Astuti, 2024) menunjukkan implementasi akuntansi hijau dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan yang mencakup transparansi dan tanggungjawab atas dampak lingkungan . Penelitian

ini dilakukan untuk mengetahui dampak positif dalam pengelolaan lingkungan dalam konteks penerapan akuntansi hijau bagi para investor dan stakeholder terhadap nilai perusahaan di bursa saham. Artikel (Saraswati et al., 2024) menunjukkan kombinasi antara akuntansi hijau dengan rasio keuangan debt equity ratio dan kepemiliki institusional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Meninjau akuntansi hijau dan struktur modal yang sehat untuk menunjukkan kinerja yang lebih baik dari keuangan secara keseluruhan dengan menerapkan secara berlanjut praktik akuntansi hijau. (Erianto et al., 2023) mengulas tentang eksplorasi konsep akuntansi hijau dari perspektif maqashid syariah dengan tujuan menilai sejauh mana kesesuaian konsep akuntansi hijau dengan nilai syariat islam seperti keadilan, kesejahteraan dan keberlanjutan. Konsep ini menunjukkan penerapan akuntansi hijau memiliki dampak positif pada lingkungan dengan mengedepankan tanggungjawab sosial. (Bakaruddin et al., 2023) mengulas tentang kajian akuntansi hijau dalam persepektif pendidikan lingkungan. Fokus utama yang dilakukan sebagai upaya meningkatkan kesadaran citivas akademis pentingnya pengelolaan lingkungan dan menerapkan pronsip keberlanjutan di dunia pendidikan. Lingkungan hijau di ranah pendidikan tinggi sebagai dasar agen perubahan dalam menciptakan kesadaran dan cinta dalam mengelola lingkungan termasuk lingkungan belajar dengan perspektif keberlanjutan. (Cyhintia & Sofyan, 2023) menunjukkan akuntansi hijau, ukuran perusahaan dan pengungkapan ke media berpengaruh terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). Pengungkapan kegiatan CSR dari perusahaan yang besar ke media dilakukan secara aktif dapat dipengaruhi faktor eksternal dan internal perusahaan.

(Rahman et al., 2023) menunjukkan akuntansi hijau memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan khususnya profitabilitas. Profitabilitas perusahaan dilakukan dalam praktik akuntansi hijau secara berlanjut dan mengungkap akuntansi lingkungan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan dalam kurun waktu lama. Manfaat ekonomi yang diperoleh dari praktik akuntansi ramah lingkungan diukur menggunakan rasio keuangan dengan spesifikasi yang mendukung kegiatan lingkungan. (Kusumawati et al., 2023) mengungkap akuntansi hijau dalam konteks filosofi Tri Hita Karana sesuai ajaran budaya lokal Bali tentang keharmonisan lingkungan, manusia dan ekonomi dalam pengelolaan keuangan. Pendekatan yang dilakukan menggunakan metode kualitatif fenomenologis yang hasilnya dapat menginterprestasikan budaya lokal dengan pengelolaan lingkungan (akuntansi hijau). Konsep yang dilakukan mengungkap sejauh mana setiap individu dalam menerapkan akuntansi hijau yang berlandaskan nilai-nilai religi Tri Hita Karana. (Ahmad et al., 2023) menunjukkan penerapan akuntansi hijau dengan menginspirasi pemikiran tokoh muda Prilly Latuconsina dengan kolaborasi pemikiran inovatif untuk melestarikan lingkungan dengan konsep green city di salah satu wilayah Jawa Timur yaitu Jember. (Kustianti & Etty Murwaningsari, 2023) mengungkap uji pengaruh budaya organisasi yang ramah lingkungan dengan rantai pasokan hijau terhadap kinerja perusahaan. Budaya organisasi mendorong keberlanjutan dan pengelolaan rantai pasokan dengan memperhatikan lingkungan yang mampu meningkatkan kinerja perusahaan baik secara financial, citra organisasi maupun keberlanjutan operasional yang menerapkan budaya hijau(Erstiawan, Soebijono, et al., 2024). Upaya peningkatan kinerja yang dilakukan baik jangka pendek maupun jangka panjang. (Wiguna et al., 2023) amenunjukkan melakukan analisa pengaruh implementasi akuntansi hijau dengan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan. Fokus utama penelitian ini adalah menilai akuntansi hijau dan upaya lingkungan yang dilakukan perusahaan tambang berkontribusi pada kinerja perusahaan, termasuk aspek profitabilitas dan

efisiensi operasional. Studi ini membantu menunjukkan pentingnya praktik keberlanjutan dalam industri dengan dampak lingkungan yang signifikan pada perusahaan pertambangan.

(Hardi et al., 2023) menunjukkan hubungan antara penerapan akuntansi hijau, CSR terhadap pembangunan yang berkualitas. Peran CSR digunakan sebagai variabel moderasi dalam mengevaluasi peran CSR untuk memperkuat efek akuntansi hijau dan tata kelola yang baik terhadap pembangunan yang berkelanjutan. Hasil yang dicapai pentingnya pemahaman secara mendalam pentingnya integrasi CSR dalam memperkuat fondasi keberlanjutan melalui akuntansi hijau dan tata kelola yang efektif. (Maflikha & Kodir, 2022) melakukan analisis implementasi akuntansi hijau terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Analisis yang dilakukan menilai pengaruh penerapan akuntansi hijau dapat berdampak positif dari nilai pasar yang berpartisipasi dalam PROPER dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil yang dicapai menunjukkan penerapan akuntansi hijau pada perusahaan yang tergabung dalam PROPER dan BEI memiliki korelasi positif terhadao peningkatan nilai perusahaan. (Bakaruddin et al., 2022) mengungkap akuntansi hijau berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan CSR sebagai variabel moderasi. Dengan tujuan penelitian yang dilakukan untuk mengkaji peran akuntansi hijau berpegaruh terhadap nilai perusahaan dengan variabel moderasi yaitu CSR. Peran CSR dapat memperkuat nilai pelaporan keberlanjutan yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan data tarik perusahaan dipasar. (Chairia et al., 2022) mengidentifikasi dan melakukan analisis keberlanjutan lingkungan dengan menciptakan budaya hjau dan kesadaran lingkungan akademisi. (Wijaya et al., 2020) mengurai penerapan akuntansi hijau melalui studi literatur dengan memberikan gambaran secara komprehensif mengendai penerapan akuntansi hijau dari berbagai perusahaan. Upaya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pentingnya pengelolaan lingkungan dan akuntansi lingkungan dalam mendukung keberlanjutan. (Marina et al., 2017) menunjukkan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan lingkungan untuk meningkatkan reputasi perusahaan khususnya tambang dan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan dalam pertanggungjawaban sosial dan keberlanjutan program pengelolaan lingkungan.

Pembahasan Pemetaan Tren Penelitian Dan Diskusi

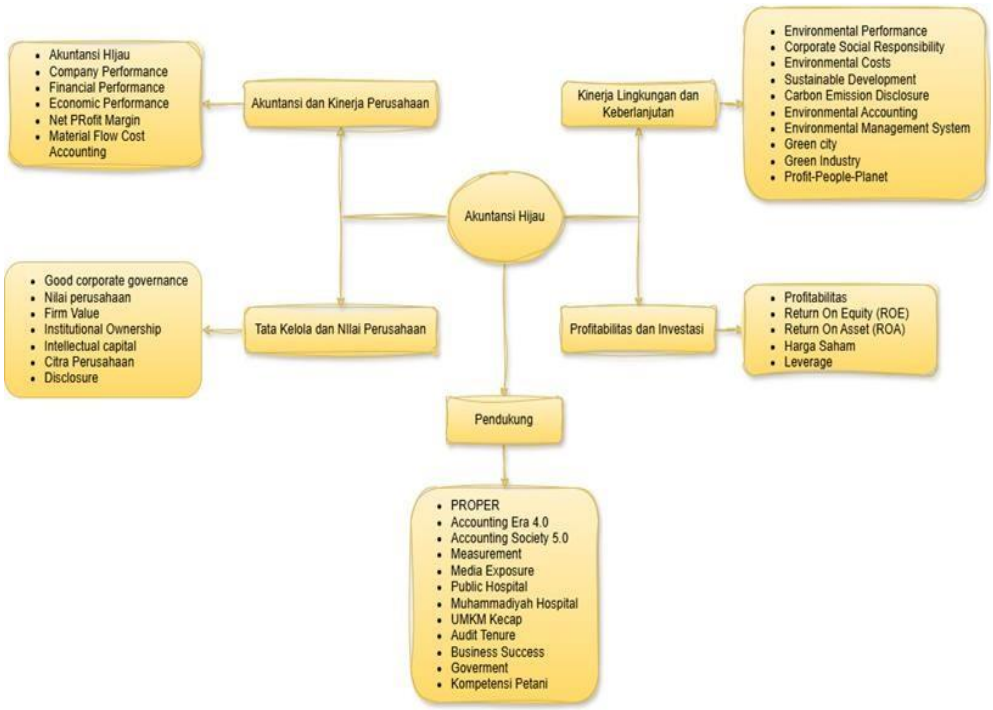
Efektivitas penerapan akuntansi hijau pada pengelolaan usaha pertanian dapat dikombinasikan dengan peningkatan kompetensi pengelolaan keuangan petani dapat menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik serta mendorong praktik yang lebih ramah lingkungan. Ini menjadi bukti bahwa akuntansi hijau dapat mendukung keberlanjutan dan kinerja dalam sektor pertanian yang secara langsung bersentuhan dengan ekosistem alam. Peningkatan nilai perusahaan dan daya tarik bagi investor: membahas bagaimana akuntansi hijau meningkatkan nilai perusahaan, baik melalui transparansi lingkungan, tanggung jawab sosial, maupun pengelolaan modal yang sehat (Erstiawan, MS, 2022). Keterbukaan ini menjadi daya tarik bagi investor yang lebih peduli pada perusahaan dengan tata kelola lingkungan yang baik (Erstiawan, 2021a), mengindikasikan bahwa akuntansi hijau tidak hanya mempengaruhi kinerja keuangan tetapi juga citra dan kepercayaan dari stakeholder.

Integrasi nilai religius dan budaya lokal dikaitkan dengan akuntansi hijau dengan filosofi Tri Hita Karana di Bali dan artikel keempat yang menggunakan perspektif Maqashid Syariah menunjukkan bahwa pendekatan lokal dan religi dapat memperkuat penerapan akuntansi hijau (Rahim & Mus, 2020). Pendekatan ini tidak hanya memperkuat keberlanjutan lingkungan tetapi juga memberikan konteks moral dan budaya, yang membuat praktik akuntansi hijau lebih

diterima oleh masyarakat setempat (Cakranegara, 2021). Pentingnya kesadaran lingkungan di institusi pendidikan, menekankan pentingnya pendidikan lingkungan dan peran institusi pendidikan sebagai agen perubahan (Kusumawardani et al., 2018). Dengan mendorong kesadaran lingkungan di ranah akademis, diharapkan dapat mencetak individu-individu yang lebih peduli terhadap kelestarian lingkungan dan mampu menerapkan akuntansi hijau di masa depan (Paledung et al., 2023).

Pengaruh positif pada profitabilitas dan efisiensi operasional dengan sektor pertambangan dan perusahaan besar lainnya mengungkapkan bahwa implementasi akuntansi hijau berdampak positif pada profitabilitas dan efisiensi operasional (Ashari et al., 2020). Hal ini menunjukkan bahwa, terlepas dari industri, akuntansi hijau mampu menciptakan keseimbangan antara keuntungan finansial dan tanggung jawab lingkungan yang berkelanjutan (Erstiawan, Yuwono Riyanto, et al., 2024).

Peran Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai moderasi menunjukkan bahwa CSR dapat memperkuat efek positif dari akuntansi hijau terhadap nilai perusahaan dan keberlanjutan. Dengan mengintegrasikan akuntansi hijau dan CSR, perusahaan tidak hanya memperkuat nilai mereka tetapi juga memberikan dampak sosial yang lebih besar, yang penting untuk mendukung pembangunan berkelanjutan (Salira, 2022). Kontribusi terhadap reputasi perusahaan dan harapan Pemangku Kepentingan tentang transparansi dan akuntabilitas pelaporan lingkungan dalam sektor pertambangan menunjukkan bahwa laporan yang jelas dan akuntabel mengenai akuntansi hijau dapat meningkatkan reputasi perusahaan. Ini penting untuk perusahaan di industri yang memiliki dampak besar pada lingkungan karena mencerminkan komitmen mereka dalam mengelola dampak lingkungan yang ditimbulkan (Dura & Suharsono, 2022) ; (Porajow & Erstiawan, 2023).



Gambar 5. Peta Penelitian

Pada diagram tersebut menunjukkan peta penelitian yang telah dikelompokkan menjadi potensi penelitian yang mendukung akuntansi hijau. Sistem akuntansi tidak hanya berfokus pada kinerja keuangan, namun juga dapaat menjelma dan berdampak pada lingkungan dari aktivitas bisnis. Hubugnan antar aspek termasuk kinerja perusahaan, tata kelola, profitabilias, dan kinerja lingkungan menjadi jembatan antar bisnis dan keberlanjutan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu akuntansi hijau terintegrasi dengan company performance, financial performance, economic performance, net profit margin, dan material flow cost accounting dimana integrasi ini dapat menjadi ukuran kinerja perusahaan secara umum. Dukungan lain untuk meningkatkan citra perusahaan dari aktivtias akuntansi hijau yaitu enviromental performance, CSR, environmental costs, sustainable development, carbon emission disclosure, enviromental accounting, enviromental management system, green city, green industry, dan profit people dan planet (bumi). Implementasi akuntansi hijau jjuga perlu dukungan dari berbagai aspek termasuk good corporate governance, firm value, institutional ownership, intelectual capital, citra perusahaan dan pengungkapan informasi keuangan kondisi ini dapat mendukung tata kelola perusahaan yang baik dan transparan dalam mengimplementasikan akuntansi hijau. Pada profitabilitas dan investasi mendukung akuntansi hijau menghasilkan laba, mengetahui tingkat pengembalian modal, pengembalian aset dan mengetahui harga saham pada pasar modal, penggunaan utang yang dibandingkand engan perusahaan. Peningkatan kinerja pengelolaan keuangan dinilai menggunakan PROPER serta didukung dengan penggunaan teknologi digital berbasis akuntansi pada era accounting 4.0 dan accounting society 5.0 yang berbasis pada masyarakat. Sehingga penelitian akuntansi hijau menjadi tren penelitian yang relevan dengan kondisi saat ini yang diperuntukkan pada keberlanjutan penglolaan lingkungan termasuk akuntansi lingkungan. Topik antar satu dengan memiliki hubungan antar tema dan terkait satu sama lain misalkan eratnya hubungan antara tata kelola perusahaan yang baik untuk meningkatkan nilai perusahaan dan menarik investor.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini yang bersumber pada systematic literatur review yang bersumber dari artikel yang termuat pada jurnal nasional terakreditasi sinta 2 – 6. Untuk mendukung kegiatan SLR metode PRISMA digunakan dalam pengelolaan data dimulai dari sumber data awal sejumlah 200 artikel dengan metode inklusi dan eksklusi sehingga data yang dapat diolah sejumlah 50 artikel yang sesuai dengan akuntansi hijau. Diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi pada stakeholder sebagai pemangku kepentingan guna mendalami serta melakukan implementasi kebijakan lingkungan dan integrasi dengan akuntansi sebagai dasar strategi keberlanjutan perusahaan dan sebagai dasar potensi pengembangan teori dalam ranah akademisi.Akuntansi hijau dipandang sebagai alat penting dalam manajemen lingkungan yang memiliki manfaat luas, baik untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan maupun dalam menciptakan dampak sosial, tanggungjawab sosial dan membangun lingkungan yang positif. Akuntansi hijau tidak hanya sekadar alat untuk mencapai keberlanjutan, tetapi juga merupakan strategi yang dapat meningkatkan nilai, profitabilitas, dan daya tarik perusahaan bagi investor. Kombinasi antara budaya, CSR, pendidikan, serta komitmen pada transparansi dan akuntabilitas menjadi faktor-faktor penting untuk memperkuat manfaat jangka panjang dari penerapan akuntansi hijau. Rekomentasi penelitian ini menyarankan perlunya peningkatan integrasi

akuntansi hijau di berbagai sektor, serta pentingnya dukungan dari institusi pendidikan dan budaya lokal untuk meningkatkan pemahaman dan penerapannya.

DAFTAR PUSTAKA

Adriyana, R., Mahmudah, D. A., & Ayuningrum, A. P. (2023). Implementasi Green Accounting di RSUD Bendan Kota Pekalongan. Pena Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi, 37(1), 11. https://doi.org/10.31941/jurnalpena.v37i1.2515

Afni, Z., Meuthia, R. F., Zahara, Z., & Rahmayani, R. (2019). Telaah Kualitatif Model Penerapan, Pelaporan dan Pemeriksaan Green Accounting Pada Perusahaan. Jurnal ASET (Akuntansi Riset), 11(2), 340–349. https://doi.org/10.17509/jaset.v11i2.20794

Ahmad, A., Hartanto, S., Harkat, A., Kurniawan, A., & Mimi, H. A. (2023). Merapah Akuntansi Hijau Dalam Harmoni Pemikiran Perintis (Ala "Prilly Latuconsina") dan Industri Pusaka Lingkungan Jember menuju Green City. Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK), 11(3), 299–309. https://doi.org/10.26740/jpak.v11n3.p299-309

Ashari, M. H., & Anggoro, Y. (2021). Mewujudkan Keberhasilan Usaha dengan Penerapan Akuntansi Hijau. Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen, 5(1). https://doi.org/10.33795/jraam.v5i1.005

Ashari, M. H., Muawanah, U., & Lisa, O. (2020). Keterkaitan Ukuran Organisasi dan Pemahaman Manajemen terhadap Penerapan Akuntansi Hijau (Green Accounting). JURNAL INFORMASI, PERPAJAKAN, AKUNTANSI, DAN KEUANGAN PUBLIK, 15(1), 33–54. https://doi.org/10.25105/jipak.v15i1.6186

Bakaruddin, B., Afriyeni, A., & Algusri, J. (2023). Kampus Hijau Berkelanjutan Dalam Perspektif Pendidikan Lingkungan. Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika, 13(1), 99–106. https://doi.org/10.37859/jae.v13i1.4723

Bakaruddin, B., Rahayu, N. I., & Algusri, J. (2022). Strategi Pemberdayaan Untuk Meningkatkan Partisipasi Civitas Akademika Dalam Penerapan Kampus Hijau Di Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI). Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika, 12(1), 45–53. https://doi.org/10.37859/jae.v12i1.3455

Candraningsih, A. A., & Bayangkara, I. B. K. (2024). Analisis Penerapan Green Accounting Sebagai Upaya Keberlanjutan Lingkungan Studi Kasus PT. Aneka Tambang, TBK (ANTAM). Jurnal Keuangan Dan Manajemen Akuntansi, 6(3), 167–177.

Chairia, C., Br Ginting, J. V., Ramles, P., & Ginting, F. (2022). Implementasi Green Accounting (Akuntansi Lingkungan) di Indonesia : Studi Literatur. Financial : Jurnal Akuntansi, 8(1), 40– 49. https://doi.org/10.37403/financial.v8i1.368

Cyhintia, L., & Sofyan, E. (2023). Pengaruh Akuntansi Hijau, Ukuran Perusahaan dan Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 5(2), 579–591. https://doi.org/10.24036/jea.v5i2.690

Deantari, S. A. O., Pinasti, M., & Herwiyanti, E. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan emisi gas rumah kaca dari perspektif akuntansi hijau. Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah, 7(1), 88. https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i1.5225

Deswanto, V. (2022). Literature Review: Green Accounting Era 4.0 Menuju Society 5.0. Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen Malahayati, 11(1).

Erianto, R., Hasibuan, I. M., & Nurlaila, N. (2023). Akuntansi Hijau: Konsep dan Perspektif Maqashid Syariah. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 11(2), 135. https://doi.org/10.29103/jak.v11i2.11783

Erstiawan, M. S. (2020). Penerapan SAK-EMKM Pada Kesenian Jaranan Turonggo Bimo Kertosono Sebagai Simbol Budaya. BIP's JURNAL BISNIS PERSPEKTIF, 12(1), 47–54.

Erstiawan, M. S. (2021a). Good Corporate Governance Penyelenggara Pendidikan dalam Perspektif Agency Teory. Majalah Ekonomi, 26(1), 40–51.

Erstiawan, M. S. (2021b). Kepatuhan Emiten dalam Taksnomi Extensible Business Reporting (XBRL). CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 5(1), 71–85.

Erstiawan, M. S., Soebijono, T., & Sulistiowati. (2024). Akuntansi Hijau dalam Perspektif Literatur Review. Akuntansi 45, 5(2), 1090–1107.

Erstiawan, M. S., Yuwono Riyanto, D., & Budiardjo, H. (2024). Efisiensi Biaya Produksi dan Promosi Dalam Kegiatan Sedekah Ilmu. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia, 2(6), 66–76. https://doi.org/10.55542/jppmi.v2i6.909

Erstiawan, MS, Y. R. (2022). Implikasi Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Akuntansi pada Subsektor Telekomunikasi. Jurnal Sosial Sains, 2(2), 385–396. https://doi.org/https://doi.org/10.36418/sosains.v2i2.343

Fini, S., & Astuti, C. D. (2024). Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan. Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 7(3), 5751–5766. https://doi.org/10.31539/costing.v7i3.9130

Firdaus, A. Y., & Wandira, P. A. (2022). Diplomasi lingkungan hidup Indonesia: isu mitigasi perubahan iklim. JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia), 8(3), 540. https://doi.org/10.29210/020221375

Hadi, S., Sjah, T., & Sarjan, M. (2024). Peran Manusia Dalam Mempertahankan Ketersediaan Sumber Daya Alam Melalui Etika Lingkungan. LAMBDA : Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA Dan Aplikasinya, 4(2), 143–149. https://doi.org/10.58218/lambda.v4i2.907

Handoko, J., & Santoso, V. (2023). Pengaruh Akuntansi Hijau dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan dengan Tanggung Jawab Sosial sebagai Pemediasi. Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 12(1), 84–101. https://doi.org/10.21831/nominal.v12i1.56571

Hapsoro, D., & Adyaksana, R. I. (2020). Apakah Pengungkapan Informasi Lingkungan Memoderasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan? Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 8(1), 53–70.

Hardi, M. W., Hariyani, E., & Safitri, D. (2023). Implementasi Green Accounting Dan Internal Corporate Governance Strength, Terhadap Sustainable Development: CSR Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis, 16(3).

Husda, A. P., & Azmiana, R. (2023). Analisis Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance terhadap Kinerja Perusahaan Tambang. Measurement Jurnal Akuntansi, 17(2), 346–351. https://doi.org/10.33373/mja.v17i2.5706

Imansari, A. R., Roekhudin, R., & Prihaningtias, Y. W. (2019). Green Accounting and Malang Hospitality Industry: A Inevitability. Jurnal Economia, 15(2), 189–208. https://doi.org/10.21831/economia.v15i2.24127

Justita Dura, & Riyanto Suharsono. (2022). Application Green Accounting To Sustainable Development Improve Financial Performance Study In Green Industry. Jurnal Akuntansi, 26(2), 192–212. https://doi.org/10.24912/ja.v26i2.893

Khan, K. S., Kunz, R., Kleijnen, J., & Antes, G. (2003). Five steps to conducting a systematic review.Journal Of The Royal Society Of Medicine, 118–121.

Kholmi, M., & Nafiza, S. A. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2019). Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia, 6(1), 143–155. https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.12998

Kustianti, A. R., & Etty Murwaningsari. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi Hijau, Manajemen Rantai Pasokan Hijau Terhadap Kinerja Perusahaan. Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis, 16(1), 20–29. https://doi.org/10.35143/jakb.v16i1.5857

Kusumawati, N. P. A., Pramuki, N. M. W. A., & Pratiwi, N. P. T. W. (2023). Filosofi Tri Hita Karana Dalam Mengungkap Konsep Akuntansi Hijau (Studi Fenomenologi). KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 15(1), 150–162. https://doi.org/10.22225/kr.15.1.2023.150-162

Lestari, A. D., & Khomsiyah, K. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan Green Accounting, dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA), 3(3), 514–526. https://doi.org/10.47709/jebma.v3i3.2799

Maflikha, R., & Kodir, M. (2022). Pengaruh Green Accounting Pada Value Perusahaan dengan Variabel Moderating Corporate Social Responsibilty. Jurnal E-Bis, 6(2), 662–679. https://doi.org/10.37339/e-bis.v6i2.1031

Mahardika, D. P. K. (2020). Meninjau Peran Akuntan Dalam Menanggulangi Isu Perubahan Iklim.

Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 11(3). https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2020.11.3.33 Malihah, L. (2022). Tantangan Dalam Upaya Mengatasi Dampak Perubahan Iklim Dan Mendukung

Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan: Sebuah Tinjauan. Jurnal Kebijakan Pembangunan, 17(2), 219–232. https://doi.org/10.47441/jkp.v17i2.272

Marina, A., Wahjono, S. I., & Desipradani, G. (2017). Akuntansi Hijau berbasis Etika Bisnis: Implementasi di RSUA Ponorogo, Jawa Timur. Balance: Economic, Business, Management, and Accounting Journal, 14(1), 19–28.

Naufaldy, A. N., & Bayangkara, I. (2024). Analisis Peran Green Accounting dalam Upaya Menjaga Kelestarian Lingkungan Dan Meningkatkan Kinerja Perusahaan. Brilian Dinamis Akuntansi Audit, 6(3).

Neneng Hasanah, D. W. (2023). Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan (Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021). Jurnal Pajak Dan Bisnis (Journal of Tax and Business), 4(2), 209–217.

Niandari, N., & Handayani, H. (2023). Green accounting, kinerja lingkungan, dan profitabilitas.

Jurnal Akuntansi Bisnis, 16(1). https://doi.org/10.30813/jab.v16i1.3875

Nuraini, A., & Andrew, T. (2023). Pengaruh Penerapan Akuntansi Hijau Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 11(2), 353–362. https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i2.1739

Paledung, M., Nurdiyanti, D., Damayanti, R. A., & Said, D. (2023). Tren Perkembangan Penelitian Akuntansi Hijau: Systematic Literature Review. Jurnal Akuntansi Kontemporer, 15(2), 72–81. https://doi.org/10.33508/jako.v15i2.4366

Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. 5. (2012). Jenis Rencana Usaha dan atau Kegiatan yang wajib memiliki analisis mengenai Dampak Lingkungan Hidup. MENTERI NEGARA LINGKUNGAN HIDUP REPUBLIK INDONESIA.

Porajow, C. P. E., & Erstiawan, M. S. (2023). Potensi Pendapatan Dan Sustainability Bendi Sebagai Atraksi Wisata. Journal of Trends Economics and Accounting Research, 4(1), 188–199. https://doi.org/10.47065/jtear.v4i1.810

Pramukti, A., Asriadi, A. A., Mukarramah, S., Adiningrat, A. A., & Malik, M. C. P. (2024). Efektivtas Akuntansi Hijau Dan Kompetensi Petani Dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Tani. Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 7(4), 7315–7322. https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.10235

Priatiningsih, D. (2024). Analisis Perbedaan Pertumbuhan Perusahaan, Dan Harga Saham Sebelum Dan Setelah Penerapan Green Accounting (Studi Pada Perusahaan Peraih Penghargaan Industri Hijau Level Lima Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia). J-AKSI: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi, 5(1), 164–174.

Pujangga Abdillah, Cindy Getah Trisna June, Arif Rahman, & Szabyna Regytha Aura Gunawan. (2024). Akuntansi Hijau Untuk Mencapai Kinerja Lingkungan : Manajemen Eenergi Sebagai Variabe Mediasi. Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan, 8(1), 13–27. https://doi.org/10.25139/jaap.v8i1.7738

Rahman, Z. A., Handajani, L., & Kartikasari, N. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas. Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal, 12(2), 251–263. https://doi.org/10.30591/monex.v12i2.5255

Rosaline, V. D., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance Terhadap Economic Performance. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 8(3), 569–578.

Salira, C. P. (2022). Analisis Penerapan Green Accounting Ditinjau Dari Profitabilitas Dan Corporate Social Responbility (Csr) Perusahaan. E-Qien : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 9(2).

Salleh, N. M., Usman, A. H., Wazir, R., & ... (2020). Living Sunnah Menurut Fazlur Rahman: Satu Sorotan Literatur Secara Sistematik: Living Sunnah According to Fazlur Rahman: A Systematic Literature Review. Al-Burhān: Journal …. https://journals.iium.edu.my/al-burhan/index.php/al-burhan/article/view/168

Salsabila, A., & Widiatmoko, J. (2022). Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. Jurnal Mirai Management, 7(1), 410–424.

Saraswati, W., Yuliani, T., & Susilowati, D. (2024). Pengaruh Green Accounting Debt Equity Ratio dan Kepemilikan Instusional Terhadap Kinerja Perusahaan. Jurnal GeoEkonomi, 15(1), 159– 165.

Sari, F. M., Suci, A. A., Ananta, M. D., & R. Pandin, M. Y. (2024). Pengaruh Akuntansi Hijau dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. Widya Balina, 9(1), 183–197. https://doi.org/10.53958/wb.v9i1.547

Sari, W., Azmi, Z., & Suriyanti, L. H. (2022). Apakah Profitabilitas Terdongkrak Karena Program Green Accounting Dan Kinerja Lingkungannya? Bukti Dari Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. JURNAL MUTIARA AKUNTANSI, 7(1), 5–15. https://doi.org/10.51544/jma.v7i1.2821

Simon, A. Y. P., Wibowo, A. S., & Rosel, R. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan dengan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Jurnal Manajemen Sains Dan Organisasi, 3(3), 221–231. https://doi.org/10.52300/jmso.v3i3.7543

Siregar, D. K., & et, al. (2024). Penerapan Green Accounting dan Material Flow Cost Accounting Terhadap Sustanable Development. Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi, 4(2).

Soedarman, M. S., Abigail Fenina, & Lailatus Sa'adah. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan dengan Citra Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan, 7(2), 172–184. https://doi.org/10.25139/jaap.v7i2.6865

Somantri, A. J., & Sudrajat, A. M. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Sustainable Development (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia 2020-2022). Jurnal Pendidikan Tambusai (Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan, 7(3).

Susilawati, S. (2021). Dampak Perubahan Iklim Terhadap Kesehatan. Electronic Journal Scientific of EnvironmentalHealth And Disease, 2(1), 25–31. https://doi.org/10.22437/esehad.v2i1.13749

Tenriwaru, T., & Ikhtiari, K. (2022). Konseptualisasi Pariwisata Berwawasan Lingkungan dalam Perspektif Green Accounting (Studi Kasus Taman Nasional Bantimurung). Economos : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 5(1).

Utami, R. D., & Nuraini, A. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 8(2), 197–206. https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i2.378

Wiguna, M., Hardi, Eka Hariyani, & Devi Safitri. (2023). Implementasi Green Accounting Dan Internal Corporate Governance Strength, Terhadap Sustainable Development: Csr Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis, 16(2), 383–391. https://doi.org/10.35143/jakb.v16i2.5931

Wijaya, R. H., Rani, U., & Khabibah, N. A. (2020). Pengoptimalan Akuntanbilitas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada Perusahaan Tambang di Indonesia. Wahana Riset Akuntansi, 8(2), 118. https://doi.org/10.24036/wra.v8i2.110070

Wulandari, A. L., Divara, S. A., H, D. S. A., & Pandin, M. Y. R. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan pada PT Semen Indonesia TBK. Indonesian Research Journal on Education, 4(2). https://doi.org/10.31004/irje.v4i2.489

Yasrawan, K. T., & Werastuti, D. N. S. (2022). Bagaimana Peran Dan Penerapan Akuntansi Hijau Di Indonesia? Jurnal Akuntansi Kontemporer, 14(3), 151–161. https://doi.org/10.33508/jako.v14i3.3514

Yuliana, Y. K., & Sulistyawati, A. I. (2021). Green accounting: pemahaman dan kepedulian dalam penerapan (studi kasus pada Pabrik Kecap Lele di Kabupaten Pati). Solusi, 19(1), 45. https://doi.org/10.26623/slsi.v19i1.2999